

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Deskripsi Perusahaan

Kawan Lama Group merupakan salah satu perusahaan konglomerasi terkemuka di Indonesia yang berfokus pada sektor pengadaan peralatan industri, komersial, serta ritel gaya hidup, dengan kompleksitas operasional yang tinggi karena mengelola berbagai lini bisnis secara terintegrasi, khususnya dalam rantai pasok dan pengadaan barang. Perusahaan ini berawal pada tahun 1955 ketika pendirinya, Bapak Wong Jin, membuka toko perkakas sederhana di kawasan Glodok, Jakarta, lalu berkembang seiring meningkatnya permintaan pasar hingga pada tahun 1980 resmi bertransformasi menjadi PT Kawan Lama Sejahtera sebagai distributor utama peralatan industri *Business to Business* (B2B). Dalam perkembangannya, Kawan Lama Group tidak hanya berfokus pada sektor industri, tetapi juga berekspansi ke sektor ritel konsumen *Business to Consumer* (B2C) melalui berbagai merek ternama seperti yang bisa dilihat pada gambar 2.1. Beberapa portfolio bisnisnya antara lain, *Ace Hardware*, *Informa*, *Toys Kingdom*, *Krisbow*, serta unit bisnis lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia. Hingga saat ini, perusahaan mengoperasikan ratusan gerai yang menjadikannya salah satu pemain utama dalam ekosistem ritel dan distribusi nasional. Sebagai perusahaan dengan skala operasional yang luas, Kawan Lama Group mengelompokkan unit bisnisnya ke dalam beberapa pilar utama yang mencerminkan segmentasi pasar dan fokus operasional perusahaan, meliputi sektor industrial, komersial, ritel konsumen, hingga layanan pendukung lainnya yang saling terintegrasi dalam mendukung keberlangsungan bisnis perusahaan.



Gambar 2.1 Portofolio Bisnis Kawan Lama Group

Dengan banyaknya pilar bisnis yang dikelola, Kawan Lama Group menghasilkan volume data operasional yang sangat besar, khususnya dalam proses *procurement* yang melibatkan berbagai unit bisnis, kategori kebutuhan, serta vendor yang berbeda-beda. Kompleksitas tersebut membuat proses pengadaan tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan barang, tetapi juga mencakup koordinasi lintas fungsi, pengelolaan data transaksi, pemantauan status permintaan, serta pengendalian waktu penyelesaian. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sistem pengelolaan data yang terstruktur dan kemampuan analisis yang baik agar setiap proses operasional dapat dipantau secara lebih efisien, akurat, dan terkendali. Pemanfaatan data yang terkelola dengan baik juga dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi hambatan proses, mengevaluasi kinerja *procurement*, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data.

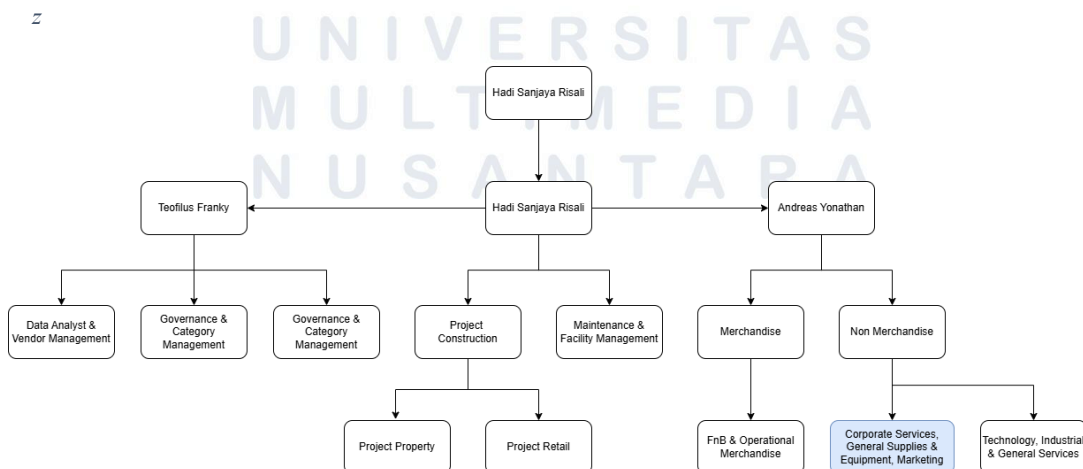
## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sebagai perusahaan dengan cakupan bisnis yang luas, Kawan Lama Group menerapkan struktur organisasi yang bersifat fungsional dan divisional untuk mendukung efektivitas operasional di setiap unit bisnis. Struktur organisasi ini dirancang untuk memastikan setiap fungsi memiliki peran yang jelas serta mampu berkoordinasi secara optimal dalam mendukung aktivitas perusahaan. Manajemen puncak perusahaan dipimpin oleh *Board of Directors* (BoD) yang bertanggung jawab dalam menentukan arah strategis perusahaan. Di bawah BoD, terdapat

berbagai direktorat yang mengelola masing-masing pilar bisnis serta fungsi pendukung seperti *Human Resources*, *Information Technology* (IT), dan *Supply Chain Management*.

Departemen *Procurement* merupakan bagian dari fungsi *Supply Chain* yang berperan penting dalam mendukung kebutuhan pengadaan barang dan jasa di seluruh unit bisnis. Departemen ini menerapkan pendekatan *shared services*, di mana satu unit melayani berbagai kebutuhan dari pilar bisnis yang berbeda. Di dalam struktur *Procurement*, terdapat unit *Operations Excellence* yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan efisiensi proses operasional melalui pemanfaatan teknologi dan data. Unit ini berfungsi sebagai penghubung antara kebutuhan operasional dengan sistem digital perusahaan, serta memastikan integrasi data berjalan dengan baik antara sistem internal seperti K2 dan *Enterprise Resource Planning* (SAP ECC).

Dalam pelaksanaannya, unit ini menjalankan koordinasi lintas fungsi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses *procurement*. Interaksi dilakukan dengan *requestor* dari masing-masing unit bisnis sebagai pihak yang mengajukan kebutuhan pengadaan, serta dengan *Sourcing Analyst* yang berperan dalam proses evaluasi dan pemilihan vendor. Selain itu, koordinasi juga dilakukan dengan tim *Information Technology* (IT) untuk memastikan integrasi sistem berjalan dengan baik, khususnya antara platform internal dan sistem ERP perusahaan. Pola koordinasi yang bersifat lintas fungsi ini menjadi faktor krusial dalam menjaga kelancaran proses *procurement*, mengingat kompleksitas alur kerja yang melibatkan banyak pihak serta ketergantungan terhadap sistem yang terintegrasi.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Departemen Procurement

Seperti yang bisa dilihat pada gambar 2.2, struktur organisasi departemen *Procurement* Kawan Lama Group menunjukkan pembagian peran yang cukup terperinci sesuai dengan fungsi dan kategori pekerjaan masing-masing. Struktur tersebut menggambarkan adanya beberapa bagian utama serta fungsi pendukung lain. Pembagian fungsi tersebut menunjukkan bahwa proses *procurement* di Kawan Lama Group tidak hanya menangani satu jenis kebutuhan, tetapi mencakup berbagai kategori pengadaan yang mendukung aktivitas operasional perusahaan secara menyeluruh. Dengan adanya struktur organisasi yang terintegrasi, setiap fungsi dapat menjalankan perannya secara lebih jelas, terarah, dan sesuai dengan ruang lingkup tanggung jawabnya. Struktur ini juga memungkinkan koordinasi antarbagian berjalan lebih sistematis, terutama dalam pengelolaan permintaan pengadaan, pemantauan vendor, pengendalian kategori barang, serta dukungan terhadap kebutuhan proyek maupun operasional harian. Oleh karena itu, struktur organisasi tersebut menjadi fondasi penting dalam mendukung penerapan sistem berbasis data, karena setiap data transaksi *procurement* dapat dikaitkan dengan fungsi, kategori, dan pihak yang bertanggung jawab secara lebih terukur. Pada akhirnya, struktur yang terorganisasi dengan baik dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses koordinasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dalam pengelolaan *procurement*.

### **2.3 Visi dan Misi Perusahaan**

Sebagai perusahaan yang telah berkembang menjadi salah satu kelompok usaha besar di Indonesia, Kawan Lama Group menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya dengan berpedoman pada visi dan misi perusahaan yang menjadi arah utama dalam pengambilan keputusan strategis serta pengembangan usaha. Visi dan misi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai identitas perusahaan, tetapi juga menjadi landasan dalam membangun daya saing, memperluas jaringan bisnis, dan menjaga keberlanjutan pertumbuhan perusahaan di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Visi Kawan Lama Group adalah menjadi perusahaan kelas dunia dalam bidang peralatan komersial, industrial, dan gaya hidup. Visi ini menunjukkan aspirasi perusahaan untuk terus bertumbuh dan memperkuat posisinya, tidak hanya

di tingkat nasional tetapi juga dalam persaingan global. Melalui visi tersebut, Kawan Lama Group menegaskan komitmennya untuk menghadirkan standar kualitas yang tinggi, inovasi yang berkelanjutan, serta layanan yang mampu menjawab kebutuhan pelanggan secara optimal.

Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, Kawan Lama Group menetapkan beberapa misi utama. Misi tersebut meliputi penyediaan produk yang berkualitas disertai layanan terbaik bagi pelanggan, pengembangan jaringan distribusi yang luas dan efisien, penciptaan nilai tambah secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan melalui pemanfaatan inovasi dan teknologi, serta pengembangan sumber daya manusia yang profesional, berintegritas, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Melalui misi ini, perusahaan berupaya memastikan bahwa setiap kegiatan operasional yang dijalankan tetap selaras dengan tujuan jangka panjang perusahaan. Dengan berlandaskan visi dan misi tersebut, Kawan Lama Group menunjukkan komitmennya untuk terus berinovasi dalam mendukung efektivitas operasional perusahaan. Komitmen ini juga tercermin dalam pemanfaatan teknologi dan data pada berbagai proses bisnis, termasuk dalam pengelolaan *procurement* yang menjadi fokus utama dalam laporan ini.

